

BAB V
PEMBAHASAN

A. REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Penelitian	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut	taraf signifikansi = 0.008 dan $t_{hitung} = 2,728$	taraf signifikansi = 0,05 dan $t_{tabel} = 1,994$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut
2	Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut	taraf signifikansi = 0.927 dan $t_{hitung} = 0,091$	taraf signifikansi = 0,05 dan $t_{tabel} = 1,994$	Hipotesis ditolak	Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut
3	Ada pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut	taraf signifikansi = 0,028 dan $F_{hitung} = 3,759$	taraf signifikansi = 0,05 dan $F_{tabel} = 3,12$	Hipotesis diterima	Ada pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut

B. PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGUNUT

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* menunjukkan ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0,05$ pada tabel 4.6 output Coefficient^a dan nilai $t_{hitung} = 2,728 > t_{tabel} = 1,994$ pada tabel 4.6 output ANOVA^b. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan lain. Dengan demikian secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan, dan perilaku-prilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan.⁸⁸

Tidak semua orang mempunyai gaya belajar yang sama, sekalipun bila mereka bersekolah di sekolah atau bahkan duduk di kelas yang sama. Kemampuan seseorang untuk menyerap dan memahami pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya antara satu orang dengan yang lainnya. Ada

⁸⁸ Nur, M. Ghufon dan Rini Risnawita, S., *Gaya Belajar* , hal. 42

yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami suatu informasi atau pelajaran yang sama.

Sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menuliskan segalanya di papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membaca untuk kemudian mencoba memahaminya. Akan tetapi, sebagian siswa lebih suka guru mereka mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran tersebut.⁸⁹ Dengan mengetahui gaya belajar siswa, diharapkan akan meningkatkan efektivitasnya dalam belajar.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Happy Ayu Agmila tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung Dalam Belajar Matematika”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.⁹⁰ Selain itu, penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nastiti Dyah Lutfita tahun 2014 bahwa gaya belajar mempengaruhi peserta didik dalam menyerap dan mengolah informasi yang akan berpengaruh pada

⁸⁹ *Ibid*, hal. 39

⁹⁰ Happy Ayu Agmila, *Pengaruh Gaya Belajar ...*, hal. 73

pencapaian prestasi peserta didik.⁹¹ Selain itu Honey dan Mumford menyebutkan tentang pentingnya setiap individu mengetahui gaya belajar masing-masing adalah:⁹²

- a. Meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita.
- b. Membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas. Menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat.
- c. Individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang, dapat melakukan improvisasi.
- d. Membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.

C. PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGUNUT

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* menunjukkan ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,927 > 0,05$ pada tabel 4.6 output Coefficient^a dan nilai $t_{hitung} = 0,091 < t_{tabel} = 1,994$ pada tabel 4.6 output ANOVA^b.

Berdasarkan temuan tersebut bahwa prestasi belajar matematika siswa tidak dapat dipengaruhi oleh minat belajar. Ada faktor-faktor lain selain minat belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sebenarnya

⁹¹ Nastiti Dyah Lutfita, *Pengaruh Gaya Belajar...*, hal. 95

⁹² Nur, M. Ghufro dan Rini Risnawita, S., *Gaya Belajar...*, hal. 138

minat yang dimiliki siswa dapat memberikan pengaruh yang positif, sehingga guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merancang pengalaman-pengalaman belajar, menentukan mereka kearah pengetahuan, dan untuk mendorong belajar mereka.⁹³ Siswa akan terdorong untuk belajar manakala memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.⁹⁴ Motivasi sangat erat hubungannya dengan unsure minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data di atas, maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut.

Penelitian yang hampir serupa juga dilakukan oleh Rif'atul Jamilah dengan judul "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek". Skripsi yang dilakukan oleh Rif'atul Jamilah salah satu tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh signifikansi minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Dari tujuan tersebut diperoleh kesimpulan, minat belajar berpengaruh terhadap

⁹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar...*, hal. 105

⁹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, hal. 28

prestasi belajar matematika siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Hal ini berbeda dengan kesimpulan yang peneliti lakukan bahwa minat belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Masing-masing individu berbeda-beda segi minatnya karena minat seseorang dalam belajar atau memecahkan masalah suatu persoalan yang dihadapi antara individu satu dengan yang lain tidak sama. Perbedaan dalam minat akan membawa perbedaan dalam segi hasil belajarnya.⁴ Sesuai dengan temuan peneliti bahwa minat belajar matematika tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika hal ini bisa dikarenakan terdapat perbedaan dalam minat belajar pada masing-masing individu. Siswa yang mempunyai minat belajar matematika tinggi, akan tetapi dia tidak pernah belajar atau mengasah kemampuannya maka hasil yang dia capai tidak bisa maksimal atau kurang. Berbeda dengan siswa yang mempunyai minat belajar matematika sedang yang rajin belajar dan terus mengasah kemampuannya, hasil belajar siswa tersebut bisa baik dikarenakan pengalaman-pengalaman belajar matematika yang dia temui.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan

pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat manambah kegiatan belajar.⁹⁵

Minat belajar matematika dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Mamberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

D. PENGARUH GAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 NGUNUT

Mengacu pada data hasil penelitian dan didukung oleh analisis data dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for Windows* tentang prestasi belajar matematika, kecerdasan intelegensi dan kecerdasan spiritual seperti pada tabel 4.6 output ANOVA^b diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 3,759 > F_{tabel} = 3,12$.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa secara simultan (bersama-sama) gaya belajar dan minat belajar akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Dengan persentase sebesar 8,88% yang terjadi dalam kecenderungan meningkatnya prestasi belajar matematika dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh gaya belajar dan minat belajar secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 91,12% dipengaruhi oleh faktor lain selain

⁹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang ...*, hal. 57

gaya belajar dan minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor gaya dan minat belajar. Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Di dalam kegiatan belajar mengajar siswa diharapkan selalu diberi kesempatan untuk berkembang agar menjadi manusia yang akhirnya dapat bertanggung jawab atas tugasnya nanti.

Tetapi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, siswa tidaklah terlalu lancar seperti apa yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami berbagai hambatan dalam kegiatan belajar, misalnya: sarana dan prasarana yang tidak mendukung untuk dilaksanakannya pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar, atau minat yang kurang terhadap matematika. Peningkatan hasil belajar dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Aspek eksternal diantaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak dan keunikan personal individu.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai dalam belajar ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang tergolong sulit. Bahkan, matematika juga dianggap momok oleh sebagian siswa. Gaya belajar yang dimiliki oleh masing – masing siswa akan dapat membantu mereka dalam belajar. Dengan adanya gaya belajar siswa yang

beraneka ragam dan variatif bertujuan agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan bebas dari kejenuhan dan kebosanan saat belajar matematika, yang diharapkan akan menimbulkan minat belajar matematika semakin tinggi sehingga hasil belajar dapat diperoleh secara maksimal.